

Analisis Pentingnya Edukasi Lingkungan Anak Usia Dini Melalui Recycle Sampah Sedotan Menjadi Gantungan Kunci Di Madin Al Maksum

Ilun Muallifah¹, Mamlu'atul Eka Maulida Amaliyah², Zidan Rosyadi Fathan³

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani Surabaya

e-mail : ilunmuallifah@gmail.com , ekamaulida1905@gmail.com,
zidanfathann@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendidikan lingkungan melalui program daur ulang sedotan bekas menjadi gantungan kunci di Madin Al Maksum. Metode yang digunakan meliputi pelatihan dan praktik langsung pemanfaatan limbah sedotan plastik sebagai bahan kerajinan ramah lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran dan inovasi siswa dalam mengelola sampah secara kreatif dan produktif. Program ini tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah plastik di lingkungan sekitar, tetapi juga membangkitkan jiwa kewirausahaan sebagai alternatif sumber pendapatan. Penelitian ini merekomendasikan penerapan program pendidikan lingkungan berbasis daur ulang yang berkelanjutan untuk mendorong perubahan perilaku menuju pengelolaan sampah yang lebih baik dan pentingnya menjaga lingkungan.

Kata Kunci: Daur Ulang, Kreatif, Lingkungan

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness of environmental education through a program to recycle waste straws into key chains at Madin Al Maksum. The method used involved training and hands-on practice in utilizing plastic straw waste as an environmentally friendly craft material. The results showed that this activity was able to increase students' awareness and innovation in managing waste in a creative and productive way. This program not only contributed to reducing the amount of plastic waste in the surrounding environment but also awakened an entrepreneurial spirit as an alternative source of income. This study recommends the implementation of a sustainable recycling-based environmental education program to encourage behavioral changes towards better waste management and the importance of protecting the environment.

Keywords: Recycle, Creative, Environment

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan menjadi isu penting yang memerlukan perhatian serius, terutama terkait dengan pengelolaan sampah plastik yang kian meningkat. Di Balunganyar, Pasuruan, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan masih tergolong rendah. Banyak ditemui sampah plastik yang berserakan terutama limbah sedotan yang sulit terurai dan berkontribusi besar pada pencemaran lingkungan. Kondisi ini berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dan menurunkan kualitas hidup serta keindahan lingkungan sekitar.

Kurangnya kesadaran masyarakat tersebut menjadi latar belakang penting bagi peneliti untuk melakukan edukasi lingkungan yang menitikberatkan pada anak-anak sebagai agen perubahan. Anak-anak memiliki potensi besar untuk membentuk kebiasaan dan sikap peduli lingkungan sejak dini yang dapat berlanjut hingga dewasa. Melalui edukasi ini diharapkan tercipta kesadaran bersama untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Pendidikan lingkungan yang aplikatif dan kreatif menjadi media efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Penelitian ini mengambil pendekatan edukasi lingkungan melalui kegiatan recycle atau daur ulang sampah sedotan menjadi gantungan kunci sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan produktif. Kegiatan ini bersifat partisipatif dan memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak dalam mengelola limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomis dan estetis. Dengan demikian, edukasi ini tidak hanya membangun kesadaran, tetapi juga mengembangkan kreativitas serta memberikan alternatif sumber penghasilan bagi peserta didik. Teori pembelajaran lingkungan yang dikemukakan oleh Ardoin, Bowers, dan Gaillard (2018) menegaskan bahwa metode edukasi yang melibatkan praktik langsung dan partisipasi aktif sangat efektif dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan. Pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari akan lebih cepat diterima dan diinternalisasi oleh peserta didik. Oleh karena itu, daur ulang sampah sedotan menjadi gantungan kunci memiliki relevansi tinggi sebagai strategi edukasi dalam konteks ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti menggambarkan secara detail proses, respon, dan perubahan kesadaran lingkungan yang terjadi pada anak-anak sebagai hasil dari edukasi daur ulang ini. Dengan pendekatan ini, pemahaman mendalam tentang sikap dan perilaku peserta dapat diperoleh, sehingga evaluasi efektivitas program edukasi dapat dilakukan secara komprehensif dan berdasarkan data lapangan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada strategi edukasi lingkungan yang inovatif dan berkelanjutan, khususnya di wilayah Balunganyar, Pasuruan. Selain menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, program ini juga membuka peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan. Dengan demikian, pemanfaatan limbah sedotan sebagai bahan kerajinan gantungan kunci tidak hanya solusi pengelolaan sampah, tetapi juga upaya pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam proses edukasi lingkungan melalui kegiatan recycle sampah sedotan menjadi gantungan kunci di Madin Al Maksum, dengan subjek meliputi pengelola Madin, peserta edukasi, dan pihak terkait, serta lokasi utama di Madin Al Maksum. Data dikumpulkan melalui observasi langsung untuk memantau

pelaksanaan, wawancara mendalam guna menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi peserta serta pengelola, serta dokumentasi berupa foto, dan catatan lapangan sebagai pendukung. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman (1994), mencakup reduksi data (penyaringan dan pengorganisasian data relevan), penyajian data (dalam narasi, matriks, atau tema deskriptif), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi melalui interpretasi pola serta triangulasi sumber, dilengkapi analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama seperti manfaat, tantangan, dan dampak terhadap kesadaran lingkungan.

HASIL DAN DISKUSI

1.1 Gambaran Umum Kegiatan

Kegiatan edukasi lingkungan yang dilaksanakan di Madin Al Maksum merupakan upaya nyata untuk menanamkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini. Tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah kebersihan dan kepedulian lingkungan sebuah topik yang relevan mengingat tingginya penggunaan sedotan plastik yang berdampak negatif terhadap lingkungan, maka dari itu kegiatan yang dirancang adalah recycle sampah sedotan plastik untuk meminimalisir sampah plastik dan mengembangkan kreativitas anak.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Pertama, anak-anak diberikan penjelasan singkat mengenai dampak negatif sampah plastik dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selanjutnya, mereka diajak untuk mengumpulkan sedotan bekas yang sudah tidak terpakai. Tahap berikutnya adalah proses daur ulang, di mana anak-anak secara langsung terlibat dalam mengubah sedotan bekas menjadi berbagai kerajinan tangan yang kreatif dan bermanfaat, seperti tempat pensil atau hiasan dinding. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kreativitas, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan.



Gambar 1.1 Anak diberikan Penjelasan Mengenai Dampak Negatif Sampah

Selanjutnya, mereka diajak untuk mengumpulkan sedotan bekas yang sudah tidak terpakai. Tahap berikutnya adalah proses daur ulang, di mana anak-anak secara langsung terlibat dalam mengubah sedotan bekas menjadi berbagai kerajinan tangan yang kreatif dan bermanfaat, seperti tempat pensil atau hiasan

dinding. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kreativitas, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi lingkungan di Madin Al Maksum dengan tema daur ulang sedotan ini berhasil menggabungkan aspek pembelajaran, kreativitas, dan kesadaran lingkungan dalam satu rangkaian kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak usia dini.

1.2 Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Kegiatan edukasi lingkungan yang dilaksanakan di Madin Al Maksum menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Melalui pendekatan yang interaktif dan tematik, anak-anak mulai mengenal konsep dasar terkait pengelolaan sampah dan daur ulang. Salah satu indikator utama keberhasilan kegiatan ini adalah kemampuan anak untuk mengenal dan memahami istilah "sampah" dan "recycle".

Dalam kegiatan ini anak diajak secara langsung untuk mempraktikkan kegiatan recycle sampah sedotan menjadi gantungan kunci bersama dengan peneliti.



Gambar 1.2 Kegiatan Reycle Sampah Sedotan Menjadi Gantungan Kunci

Dalam kegiatan ini anak-anak memahami bahwa barang bekas tidak selalu harus dibuang, melainkan bisa dimanfaatkan kembali melalui kreativitas dan inovasi. Kegiatan daur ulang sedotan yang dilakukan secara langsung memberikan pengalaman nyata bahwa barang bekas dapat diubah menjadi produk baru yang bermanfaat. Pemahaman ini menumbuhkan sikap positif terhadap penggunaan ulang dan pengurangan sampah plastik. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya menjadi lebih paham tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mulai membentuk kebiasaan yang mendukung kelestarian alam sejak usia dini.

1.3 Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan edukasi lingkungan di Madin Al Maksum, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, terutama mengingat peserta yang merupakan anak-anak usia dini dengan karakteristik dan kebutuhan khusus. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya konsentrasi anak selama kegiatan

berlangsung. Anak-anak pada usia dini cenderung mudah teralihkan perhatiannya, sehingga sulit untuk mempertahankan fokus dalam jangka waktu yang lama. Untuk mengatasi hal ini, pengajar menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan variatif seperti: anak diminta untuk memungut sampah organik dan anorganik, tujuannya untuk melihat sejauh mana anak dapat memahami perbedaan sampah.

Kesulitan teknis dalam proses pembuatan kerajinan dari sedotan juga muncul, mengingat keterbatasan motorik halus anak usia dini dan kompleksitas beberapa teknik daur ulang. Pengajar memberikan pendampingan langsung dan membagi tugas menjadi langkah-langkah sederhana yang mudah diikuti. Selain itu, pengajar menyesuaikan tingkat kesulitan sesuai kemampuan anak agar proses pembuatan tetap menyenangkan dan tidak membuat frustrasi.



Gambar 1.3 Hasil Pembelajaran

Dengan berbagai solusi tersebut, pelaksanaan kegiatan edukasi lingkungan di Madin Al Maksum dapat berjalan dengan lancar dan efektif, meskipun menghadapi berbagai kendala. Pendekatan yang adaptif dan kreatif dari pengajar menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan dan memastikan anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan edukasi lingkungan melalui kegiatan daur ulang sedotan plastik menjadi gantungan kunci di MADIN Al Maksum Pasuruan memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kesadaran ekologis di kalangan anak-anak. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang berbasis praktik langsung, kontekstual, dan partisipatif mampu membentuk perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan. Santri tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari pengumpulan limbah sedotan, proses pembersihan, hingga pengolahan menjadi produk kerajinan. Keterlibatan langsung ini secara nyata meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan, serta menumbuhkan nilai-nilai kreativitas, tanggung jawab, dan kewirausahaan. Lebih jauh, kegiatan ini berhasil menciptakan perubahan perilaku yang konkret, seperti mulai memilah sampah,

mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan lebih menghargai proses daur ulang. Dampaknya tidak hanya dirasakan di lingkungan madrasah, tetapi juga meluas ke masyarakat sekitar yang mulai menunjukkan kepedulian dan dukungan terhadap program ini. Dengan demikian, program edukasi lingkungan ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang aplikatif dan inovatif dalam pendidikan berbasis karakter dan lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriyanti, Cici. *Jejak-Jejak Kreativitas Siswa Pada Kegiatan Kreasi Sampah Daur Ulang Di TK Dharma Pertiwi 01 Desa Luragung*. Diss. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024
- Ardoin, Nicole M., Alison W. Bowers, and Estelle Gaillard. "A systematic mixed studies review of civic engagement outcomes in environmental education." *Environmental Education Research* 29.1 (2023): 1-26.
- Arisona, Risma Dwi. "Pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2018): 39-51.
- Arisona, Risma Dwi. "Pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2018): 39-51.
- Gule, Yosefo, et al. "Edukasi Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Sejak Dini." *Jurnal Abdidias* 4.1 (2023): 75-81.
- Kamila, Nazwa, and Resti Yektyastuti. "Kreasi Kerajinan Tangan Daur Ulang Sampah Sedotan di Desa Sukamanah Kec. Megamendung Kab. Bogor." *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 3.2 (2022): 163-166.
- Khasanah, Nur, et al. *Mengintegrasikan Kesadaran Lingkungan pada Pengajaran di Tingkat Sekolah Dasar*. Penerbit NEM, 2025.
- Khodijatul Qubro, Nia Aulia. *Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Adiwiyata di MIN 4 Madiun*. Diss. IAIN Ponorogo, 2023.
- Khodijatul Qubro, Nia Aulia. *Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Adiwiyata di MIN 4 Madiun*. Diss. IAIN Ponorogo, 2023.
- LESTARI, AYU. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH DENGAN 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA SIMATOHIR DUSUN II KOTA PADANGSIDEMPUAN TAHUN 2022." (2022).

- Miterianifa, Miterianifa, and Muhammad Fiqri Mawarni. "Penerapan model pembelajaran literasi lingkungan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lingkungan." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 7.1 (2024): 68-73.
- Mustanir, Ahmad, and Akhmad Yasin. "Partisipasi Masyarakat dalam Transect pada Perencanaan Pembangunan Community Participation in Transect on Development Planning." *Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Volume* 8 (2018): 137-146.
- Ruliyandari, Rochana, et al. "Pemberdayaan Kelompok Masyarakat: Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sedotan Menjadi Kerajinan Tangan." *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* 3.2 (2023): 215-221.
- Ruliyandari, Rochana, et al. "Pemberdayaan Kelompok Masyarakat: Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sedotan Menjadi Kerajinan Tangan." *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* 3.2 (2023): 215-221.
- Salsabil, Nirmala Putri Zahrah, et al. "Pengembangan Media Busy House Untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini." *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3.1 (2025): 1-19.
- Suryantari, Dania, Basman Basman, and Rahmat Mulyono. "Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci dari Bahan Plastik dengan Memasukan Unsur Sastra (Puisi) dalam Bahasa Indonesia." *Buletin Pengabdian Multidisiplin* 1.1 (2023): 27-35.
- Tamba, I. Made, et al. "EDUKASI PEMILAHAN DAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK SE-SD NEGERI DI DESA CELUK." *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)* 6.1 (2025): 51-58.
- Wattimena, Lanny, et al. "Edukasi Kepedulian Lingkungan Melalui Kegiatan Interaktif Bagi Anak-Anak Rumah Belajar Samaria di Kota Sorong." *Pengabdian Cendekia* 3.1 (2025): 13-18. Fernanda, M. U. H. (2022).
- Zalzabila, Adinda, Aulia Puspa Hapsari, and Abdul Mutolib. "Peningkatan Kesadaran Siswa Mengenai Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Sekolah Alam Pada Sekolah Dasar di Desa Sukamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif* 3.3 (2024): 89-95.